

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penulisan skripsi menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) . Metode yang mempelajari fenomena lingkungan, salah satu metode penelitian kualitatif yang meneliti putusan, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya, atau metode penelitian ini tidak menuntut terjun langsung kelapangan melihat fakta yang ada.¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap efektifitas keberhasilan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Demak tahun 2019. Untuk memperkuat data juga dilengkapi dengan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) berupa hasil interview. Penelitian lapangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas keberhasilan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Demak tahun 2019.

B. Setting Penelitian

Peneliti menggunakan *Setting* Penelitian yang diterapkan di Pengadilan Agama Demak dengan permasalahan yang diangkat yaitu Efektivitas keberhasilan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Demak tahun 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku dalam penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Demak.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data. Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan data yang perlu digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data primer

Data Primer yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat terdiri dari norma dasar, *interview*, peraturan perundang-undangan yang terkait obyek penelitian atau putusan pengadilan yang sudah

¹Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2012), 190.

mempunyai kekuatan hukum tetap. Penelitian ini data primernya dari mediator di Pengadilan Agama Demak yang memutuskan perkara perceraian yang diajukan.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, .² Dalam penelitian ini selain menggunakan buku-buku atau literasi ilmiah yang sesuai dengan obyek penelitian, juga menggunakan *interview* dengan Mediator Pengadilan Agama Demak. Tujuannya untuk mengetahui lebih dalam tentang pokok permasalahan, yaitu tentang efektifitas mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Demak tahun 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Pengumpulan data dalam penelitian ini, tidak dipandu dengan teori-teori saja, tetapi dipandu dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara

²Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

(yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan).⁴

Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi tiga yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara semi terstruktur susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya tetapi ada tambahan yang belum ditetapkan sebelumnya, Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*openended interview*).⁵

Wawancara yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan alasan lebih cocok dengan subjek yang diteliti. Dengan adanya wawancara disini penulis ingin memperoleh data berupa informasi pelaksanaan mediasi dan pada akhirnya memperoleh informasi mengenai efektifitas mediasi yang dilaksanakan di Pengadilan Agama Demak. Adapun yang menjadi sumber wawancara penelitian ini adalah mediator Pengadilan Agama Demak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa, laporan. Dengan adanya Teknik Dokumentasi ini penulis mendapatkan dokumentasi mengenai pelaksanaan mediasi dan saat penelitian dilaksanakan.

⁴Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2009), 186.

⁵Deddy mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180-181.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data, adalah sebagai berikut:

Pertama, Perpanjangan pengamatan. Dengan teknik ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kemabali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Kedua, Meningkatkan ketekunan. berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Ketiga, Triangulasi. dapat diartikan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ada empat macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya sendiri;
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan;

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut Platten dalam bukunya Lexy J. Moloeng ada dua strategi: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Lexy. J Moloeng adalah bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.⁶

Keempat, peer debriefing (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Kelima, menggunakan bahan referensi, maksudnya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau foto-foto wawancara. *Keenam, membercheck* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷

G. Teknik Analisis

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang

⁶Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275-276.

dirumuskan selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Komponen dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹



⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245-253.